

ABSTRAK

Pihak Kepolisian melaksanakan peranannya dalam mengungkap kasus pembunuhan anak hasil perselingkuhan sebagai aparat penegak hukum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran kepolisian, mekanisme penyidikan tindak pidana, kendala dan solusi terhadap penyidikan tindak pidana pembunuhan anak hasil perselingkuhan.

Metode pendekatan yang digunakan *yuridis sosiologis*, spesifikasi penulisan menggunakan deskriptif analisis, sumber dan jenis data yang digunakan data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dengan observasi, penelitian lapangan, penelitian kepustakaan, dan menggunakan metode analisis data kualitatif. Teori yang digunakan dalam melakukan analisis yaitu teori peran, teori keadilan, dan teori penegakan hukum.

Peran kepolisian telah dilakukan oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai aparat negara yang mempunyai tugas untuk senantiasa melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban. Mekanisme penyidikan tindak pidana pembunuhan anak hasil perselingkuhan dimulai dari pemanggilan terhadap Tersangka/Saksi/Ahli sampai penyelesaian dan penyerahan berkas perkara ke Jaksa Penuntut Umum. Kendala dalam pelaksanaan penyidikan meliputi kendala substansi hukum, kendala struktur hukum, dan kendala kultur hukum. Solusi dalam mengatasi kendala tersebut dilakukan koordinasi antara penyidik senior dengan penyidik yang baru mengikuti pelatihan penyidikan khususnya bagi para penyidik yang baru diangkat sebagai penyidik.

Kata Kunci: Kepolisian, Pembunuhan, Anak

ABSTRACT

The Police carry out their role in uncovering cases of child murder resulting from infidelity as law enforcement officers as stipulated in Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police. This writing aims to identify and analyze the role of the police, criminal investigation mechanisms, constraints and solutions to the investigation of child murder resulting from adultery.

The approach method used is sociological juridical, the writing specification uses descriptive analysis, the source and type of data used are primary and secondary data. Methods of data collection by observation, field research, library research, and using qualitative data analysis methods. The theories used in conducting the analysis are role theory, justice theory, and law enforcement theory.

The role of the police has been carried out by the State Police of the Republic of Indonesia as a state apparatus that has the duty to always protect, protect and serve the community to achieve security and order. The mechanism for investigating the criminal act of murdering the child resulting from an affair starts from summoning the suspect / witness / expert to the settlement and submission of the case file to the public prosecutor. Obstacles in carrying out investigations include constraints on legal substance, constraints on legal structure, and constraints on legal culture. The solution in overcoming this obstacle is coordination between senior investigators and investigators who have just attended investigative training, especially for investigators who have just been appointed as investigators.

Keywords: Police, Murder, Children